

**PERANCANGAN VENUE PARA GAMES  
DI KOTA PRABUMULIH  
DENGAN KONSEP CONVIVAL SPACE**

**LAPORAN TUGAS AKHIR  
TA PERIODE 64**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)  
Pada  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik UM Palembang

Oleh :  
**JALALUDDIN RUMI**  
**NRP. 14 2021 019**

PEMBIMBING :

RIDUAN, S.T., M.T.



**FAKULTAS TEKNIK  
UM PALEMBANG  
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30623, Telp. (0711) 518764, Fax (0711) 519408  
Terakreditasi B dengan SK Nomor: 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : JALALUDDIN RUMI  
NRP : 142021019  
Judul Tugas : **PERANCANGAN VENUE PARAGAMES DI KOTA PRABUMULIH  
DENGAN KONSEP CONVIVAL SPACE**  
Tema : ARSITEKTUR CONVIVAL SPACE

Telah Mengikuti Ujian Sidang Komprehensif TA AKHIR Periode – 64 Prodi Arsitektur,  
Pada Tanggal Sembilan Belas Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima.  
Dinyatakan Lulus Dengan Nilai : A

Palembang, 06 September 2025

Dewan Penguji  
Ketua,

Sisca Novia Angrini, S.T., M.T.  
NBM/NIDN : 126747/0215118202

Panitia TA Prodi Arsitektur  
Koordinator,

Zulfikri, S.T., M.T.  
NBM/NIDN : 985562/0209027402

Menyetujui,  
Pembimbing

Riduan, S.T., M.T.

NBM/NIDN : 939020/0208047303

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Teknik

I. A. Ridwan, M.T.  
NBM/NIDN : 960050/0202026502

Ketua Prodi  
Teknik Arsitektur  
Reny Kartika Sary, S.T., M.T.  
NBM/NIDN : 1126746/0228038302

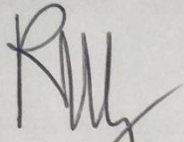
**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN VENUE PARA GAMES**  
**DI KOTA PRABUMULIH**  
**DENGAN KONSEP CONVIVAL SPACE**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Jalaluddin Rumi**  
NRP. 142021019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 6 September 2025  
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Pertama,

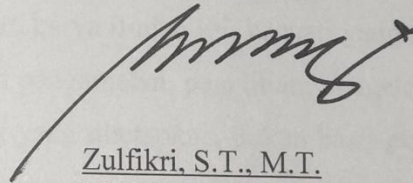


Riduan, S.T., M.T.  
NIDN. 0208047303

Dewan Penguji:



Ramadisu Mafra, S.T., M.T.  
NIDN. 0015087701



Zulfikri, S.T., M.T.  
NIDN. 0209027402

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars)

Palembang, 06 September 2025



Reni Kartika Sary, S.T., M.T.  
NIDN. 0228038302

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jalaluddin Rumi

NIM : 142021019

Judul : Perancangan Venue Paragames di Kota Prabumulih dengan  
Konsep Convival Space

Program Studi : Arsitektur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan, dan gambar desain yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pengarahan dari pada pembimbing yang ditetapkan, bukan hasil plagiasi baik narasi, sketsa dan atau gambar desain.
2. Sepanjang sepengetahuan saya karya tulis ini asli bukan hasil plagiasi dan tidak terdapat karya tulis lain secara identik, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Universitas/Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.



Palembang, 06 September 2025

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jalaluddin Rumi

NIM : 142021019

Judul : Perancangan Venue Paragames di Kota Prabumulih dengan  
Konsep Convival Space

Memberikan izin kepada Pembimbing dari Program Studi Arsitektur UM Palembang untuk mempublikasikan Produk Tugas Akhir saya untuk kepentingan akademik apabila diperlukan. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (**corresponding author**)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang,

06 September 2025



Jalaluddin Rumi

NRP. 142021019

## **RINGKASAN**

### **PERANCANGAN VENUE PARA GAMES DI KOTA PRABUMULIH DENGAN KONSEP CONVIVAL SPACE**

Jalaluddin Rumi; dibimbing oleh Riduan, S.T., M.T.

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UM Palembang

18 + 120 halaman, 47 tabel, 55 gambar, 50 lampiran

#### **RINGKASAN :**

Skripsi ini membahas perancangan venue PARA GAMES di Kota Prabumulih dengan mengusung konsep *convival space*. Konsep ini dipilih untuk menciptakan ruang yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat pertandingan olahraga, tetapi juga sebagai ruang publik yang inklusif dan mendorong interaksi sosial antara atlet, penonton, dan masyarakat. Perancangan ini mempertimbangkan aspek-aspek seperti aksesibilitas universal, ruang terbuka yang ramah, dan desain fasad yang mengundang, dengan tujuan menghasilkan venue yang tidak hanya memenuhi standar teknis pertandingan, tetapi juga memberikan pengalaman positif dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Prabumulih.

**Kata Kunci : Venue, Para Games, Convival Space, Perancangan, Arsitektur**

## SUMMARY

**TITLE IN ENGLISH WRITE WITH CAPITAL FONT TIMES NEW ROMAN  
12 BOLT**

Jalaluddin Rumi; supervised by Riduan, S.T., M.T.

Architectural Studies Program of Engineering Faculty UM Palembang

18 + 120 pages, 47 tables, 55 figures, 50 appendices.

### SUMMARY :

This thesis discusses the design of a PARA GAMES venue in Prabumulih City, carrying the concept of *convivial space*. This concept was chosen to create a space that not only functions as a sports competition venue but also as an inclusive public space that encourages social interaction between athletes, spectators, and the community. The design considers aspects such as universal accessibility, friendly open spaces, and inviting facade design, with the aim of producing a venue that not only meets the technical standards of the games but also provides a positive experience and enhances the quality of life for the people of Prabumulih.

**Keyword : Venue, Para Games, Convivial Space, Design, Architecture**

*Motto :*

*"Jangan berhenti ketika lelah, berhentilah ketika selesai.  
Karena kerja keras mungkin melelahkan, tetapi hasilnya  
selalu menenangkan"*

*Kupersembahkan untuk:*

- *Kedua orang tuaku*
- *Almamater yang ku hormati*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Perancangan Venue Para Games di Kota Prabumulih dengan Konsep Convival Space"** ini dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilannya tidak lepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Yth, Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Yth, Bapak Ir. A. Junaidi, M.T. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Yth, Ibu Reny Kartika Sary, S.T., M.T. Selaku Ketua Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Pak Riduan, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi yang sangat berharga dalam setiap tahapan penyusunan skripsi ini.
- Yth, Ibu Sisca Novia Angrini, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik Saya di Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Segenap Bapak/Ibu Dosen dan staf pengajar Program Studi Arsitektur Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang tak ternilai selama masa perkuliahan.
- Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moral, materiil, serta doa yang tak pernah putus.
- Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, diskusi yang bermanfaat, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.

- Serta berbagai pihak lain yang secara langsung maupun tidak langsung telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu arsitektur, khususnya dalam perancangan fasilitas olahraga inklusif, serta dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang tertarik dengan topik serupa.

Palembang, 06 September 2025  
Perencana,



Jalaluddin Rumi  
NRP.142021019

## DAFTAR ISI

|                                               |          |
|-----------------------------------------------|----------|
| HALAMAN PENGESAHAN .....                      | i        |
| LAPORAN TUGAS AKHIR.....                      | ii       |
| HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS .....           | iii      |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | iv       |
| RINGKASAN .....                               | v        |
| SUMMARY .....                                 | vi       |
| KATA PENGANTAR .....                          | viii     |
| DAFTAR ISI.....                               | x        |
| DAFTAR GAMBAR .....                           | xv       |
| DAFTAR TABEL.....                             | xvii     |
| BAB I PENDAHULUAN.....                        | 1        |
| 1.1. Latar Belakang.....                      | 1        |
| 1.2. Perumusan Masalah Perancangan.....       | 2        |
| 1.3. Tujuan Perancangan.....                  | 2        |
| 1.4. Batasan Perancangan .....                | 2        |
| 1.5. Metoda Perancangan.....                  | 3        |
| 1.6. Sistematika Pembahasan.....              | 3        |
| 1.7. Alur Perancangan.....                    | 5        |
| BAB II TINJAUAN PROYEK .....                  | 6        |
| <b>1.1. Landasan Teori</b> .....              | <b>6</b> |
| 1.1.1. Deskripsi Judul Perancangan .....      | 6        |
| 1.1.2. Deskripsi Venue Para Games.....        | 7        |
| 2. 2. Tinjauan Tema Perancangan.....          | 21       |

|                                                                  |           |
|------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2. 2. 1. Pengertian Arsitektur Convival Space .....              | 21        |
| 2. 2. 2. Pertimbangan Penggunaan Arsitektur Convival Space ..... | 23        |
| 2. 3. Tinjauan Lokasi Perancangan .....                          | 25        |
| 2. 2. 1. Deskripsi Kota Prabumulih .....                         | 25        |
| 2. 2. 2. Penetapan Lokasi .....                                  | 27        |
| 2. 4. Studi Banding Fungsi Sejenis dan Tema Sejenis .....        | 27        |
| 2. 4. 1. Studi Banding Fungsi Sejenis .....                      | 27        |
| 2. 4. 2. Studi Banding Tema Sejenis .....                        | 31        |
| <b>BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK DAN FACADE .....</b>             | <b>33</b> |
| <b>3.1. Perancangan Program Ruang .....</b>                      | <b>33</b> |
| 3.1.1. Analisa kebutuhan ruang Berdasarkan Kegiatan .....        | 33        |
| 3.1.2. Aspek Fungsional .....                                    | 35        |
| 3.2. Analisis Jenis Kegiatan .....                               | 38        |
| 3.2.1. Kegiatan Utama Terkait Pertandingan: .....                | 38        |
| 3.2.2. Kegiatan Pendukung dan Sosial: .....                      | 38        |
| 3.2.3. Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan: .....              | 39        |
| <b>3.3. Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang .....</b>              | <b>39</b> |
| 3.3.1. Kebutuhan Ruang .....                                     | 39        |
| 3.3.2. Besaran Ruang .....                                       | 45        |
| <b>3.4. Program Tapak .....</b>                                  | <b>52</b> |
| 3.4.1. Lokasi Tapak .....                                        | 53        |
| 3.4.2. Kondisi eksisting .....                                   | 53        |
| 3.4.3. Data klimatologi .....                                    | 55        |
| 3.4.4. Analisa pencapaian .....                                  | 58        |
| <b>3.5. Program Utilitas .....</b>                               | <b>61</b> |
| 3.5.1. Sistem Penyediaan Air Bersih .....                        | 61        |

|               |                                                      |           |
|---------------|------------------------------------------------------|-----------|
| 3.5.2.        | Sistem Pembuangan Air Kotor dan Air Bekas .....      | 62        |
| 3.5.3.        | Sistem Penyediaan Energi Listrik.....                | 62        |
| 3.5.4.        | Sistem Komunikasi dan Informasi.....                 | 63        |
| 3.5.5.        | Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran ..... | 63        |
| 3.5.6.        | Sistem Pengelolaan Sampah .....                      | 64        |
| <b>3.6.</b>   | <b>Program Struktur .....</b>                        | <b>64</b> |
| 3.6.1.        | Modul Struktur <i>Cluster</i> .....                  | 64        |
| 3.6.2.        | Pondasi.....                                         | 65        |
| 3.6.3.        | Kolom .....                                          | 66        |
| 3.6.4.        | Balok .....                                          | 67        |
| 3.6.5.        | Plat Lantai dan Penutup Lantai .....                 | 68        |
| 3.6.6.        | Dinding .....                                        | 68        |
| 3.6.7.        | Plafond .....                                        | 69        |
| 3.6.8.        | Struktur Atap.....                                   | 69        |
| 3.6.9.        | Penutup Atap.....                                    | 70        |
| <b>3.7.</b>   | <b>Perancangan Fasad .....</b>                       | <b>70</b> |
| 3.7.1.        | Respons terhadap Konteks Tapak dan Iklim .....       | 71        |
| 3.7.2.        | Ekspresi Konsep Convival Space .....                 | 71        |
| 3.7.3.        | Material dan Sistem Fasad .....                      | 72        |
| 3.7.4.        | Aksesibilitas dan Inklusivitas .....                 | 72        |
| <b>BAB IV</b> | <b>KONSEP PERANCANGAN .....</b>                      | <b>73</b> |
| <b>4.1.</b>   | <b>Konsep Tapak .....</b>                            | <b>73</b> |
| 4.1.1.        | Orientasi Bangunan.....                              | 73        |
| 4.1.2.        | Sirkulasi .....                                      | 74        |
| 4.1.3.        | Vegetasi.....                                        | 75        |
| <b>4.2.</b>   | <b>Konsep Bentuk .....</b>                           | <b>75</b> |

|                                        |           |
|----------------------------------------|-----------|
| 4.2.1. Gubahan Massa .....             | 76        |
| 4.2.2. Simulasi Bentuk Akhir.....      | 78        |
| <b>4.3. Konsep Ruang .....</b>         | <b>79</b> |
| <b>4.4. Konsep Struktur .....</b>      | <b>79</b> |
| 4.4.1. Struktur Bawah .....            | 79        |
| 4.4.2. Struktur Atas .....             | 80        |
| <b>4.5. Konsep Utilitas .....</b>      | <b>81</b> |
| 4.5.1. Distribusi Air Bersih .....     | 82        |
| 4.5.2. Distribusi Air Kotor .....      | 83        |
| 4.5.3. Sistem Pencahayaan.....         | 83        |
| 4.5.4. Sistem Panghawaan .....         | 84        |
| 4.5.5. Instalasi Listrik.....          | 84        |
| 4.5.6. Sistem Proteksi Kebakaran ..... | 84        |
| 4.5.7. Sistem Pembuangan Sampah .....  | 86        |
| 4.5.8. Sistem Keamanan.....            | 87        |
| <b>BAB V HASIL PERANCANGAN .....</b>   | <b>89</b> |
| 5.1. Master Plan .....                 | 89        |
| 5.2. Site Plan .....                   | 90        |
| 5.2.1. Site Plan Venue Atletik.....    | 90        |
| 5.2.2. Site Plan GOR Serbaguna .....   | 90        |
| 5.2.3. Site Plan Venue Renang.....     | 91        |
| 5.2.4. Site Plan Wisma Atlet.....      | 91        |
| 5.3. Block Plan.....                   | 92        |
| 5.3.1. Block Plan Venue Atletik .....  | 92        |
| 5.3.2. Block Plan GOR Serbaguna.....   | 92        |
| 5.3.3. Block Plan Venue Renang .....   | 93        |

|                                             |     |
|---------------------------------------------|-----|
| 5.3.4. Block Plan Wisma Atlet.....          | 93  |
| 5.4. Denah.....                             | 94  |
| 5.4.1. Denah Venue Atletik.....             | 94  |
| 5.4.2. Denah GOR Serbaguna.....             | 95  |
| 5.4.3. Denah Venue Renang .....             | 97  |
| 5.4.4. Denah Wisma Atlet Laki-laki .....    | 98  |
| 5.4.5. Denah Wisma Atlet Perempuan.....     | 99  |
| 5.5. Tampak .....                           | 101 |
| 5.5.1. Tampak Venue Atletik.....            | 101 |
| 5.5.2. Tampak GOR Serbaguna .....           | 102 |
| 5.5.3. Tampak Venue Renang.....             | 103 |
| 5.5.4. Tampak Wisma Atlet Laki-laki .....   | 104 |
| 5.5.5. Tampak Wisma Atlet Perempuan .....   | 105 |
| 5.6. Potongan .....                         | 106 |
| 5.6.1. Potongan Venue Atletik.....          | 106 |
| 5.6.2. Potongan GOR Serbaguna .....         | 106 |
| 5.6.3. Potongan Venue Renang.....           | 107 |
| 5.6.4. Potongan Wisma Atlet Laki-laki ..... | 108 |
| 5.6.1. Potongan Wisma Atlet Perempuan.....  | 108 |
| 5.7. 3D Eksterior.....                      | 109 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                        | 117 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1. Lapangan Bola Basket Kursi Roda .....                 | 9  |
| Gambar 2. 2. Lapangan Voli Duduk (Sitting Volleyball).....         | 10 |
| Gambar 2. 3. Lapangan Sepak Bola Tunanetra (Blind Football) .....  | 11 |
| Gambar 2. 4. Lapangan Boccia.....                                  | 12 |
| Gambar 2. 5. Lapangan Judo Tuna Netra .....                        | 13 |
| Gambar 2. 6. Lapangan Para Badminton .....                         | 14 |
| Gambar 2. 7. Pengukuran Arena Stadion Untuk Atletik .....          | 15 |
| Gambar 2. 8. Denah Tata Letak Arena Latihan Atletik.....           | 15 |
| Gambar 2. 9. Denah Arena Lompat Jauh Dan Lompat Jangkit .....      | 16 |
| Gambar 2. 10. Denah Arena Lompat Tinggi Galah.....                 | 16 |
| Gambar 2. 11. Denah Arena Lompat Tinggi .....                      | 17 |
| Gambar 2. 12. Denah Arena Tolak Peluru.....                        | 17 |
| Gambar 2. 13. Denah Arena Lempar Cakram Dan Lontar Martil .....    | 18 |
| Gambar 2. 14. Denah Arena Lempar Lembing.....                      | 18 |
| Gambar 2. 15. Denah Arena Lari Halang Rintang (Steeplechase) ..... | 19 |
| Gambar 2. 16. Arena Kolam Renang .....                             | 20 |
| Gambar 2. 17. Konfigurasi Menara Loncat Indah .....                | 20 |
| Gambar 2. 18. Peta Kota Prabumulih .....                           | 25 |
| Gambar 2. 19. Peta Lokasi .....                                    | 27 |
| Gambar 2. 20. Yoyogi National Stadium.....                         | 28 |
| Gambar 2. 21. Carioca Arena 1.....                                 | 30 |
| Gambar 2. 22. The Yard At Chicago Shakespeare Theater .....        | 31 |
| Gambar 2. 23. Løgstør Sports Hall .....                            | 32 |
| Gambar 3. 1. Gambar Lokasi Tapak.....                              | 53 |
| Gambar 3. 2. Kondisi Eksisting .....                               | 54 |
| Gambar 3. 3. Klimatologi Tapak .....                               | 55 |
| Gambar 3. 4. Analisa Pencapaian Tapak .....                        | 58 |
| Gambar 3. 5. Modul <i>Cluster</i> .....                            | 65 |
| Gambar 3. 6. Pondasi Mini Pile .....                               | 66 |

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| Gambar 3. 7. Kolom Bertulang.....                   | 66 |
| Gambar 3. 8. Balok Bertulang .....                  | 67 |
| Gambar 3. 9. Plat Lantai .....                      | 68 |
| Gambar 3. 10. Dinding Hebel .....                   | 68 |
| Gambar 3. 11. Plafond Gypsum.....                   | 69 |
| Gambar 3. 12. Struktur Space Frame.....             | 69 |
| Gambar 3. 13. Penutup Atap Galvalum Zincalum.....   | 70 |
| Gambar 3. 14 Pondasi Mini Pile .....                | 80 |
| Gambar 3. 15 Dinding Hebel .....                    | 80 |
| Gambar 3. 16 Struktur Space Frame.....              | 81 |
| Gambar 4. 1. Orientasi Bangunan.....                | 73 |
| Gambar 4. 2. Sirkulasi Kendaraan Site Plan.....     | 74 |
| Gambar 4. 3. Sirkulasi Pejalan Kaki Site Plan.....  | 74 |
| Gambar 4. 4. Gubahan Massa Gedung Serbaguna.....    | 76 |
| Gambar 4. 5. Gubahan Massa Gedung Aquatik.....      | 77 |
| Gambar 4. 6. Gubahan Massa Gedung Atletik .....     | 78 |
| Gambar 4. 7. Hasil Desain Bentuk Rancangan.....     | 78 |
| Gambar 4. 8. Hasil Desain Bentuk Rancangan.....     | 79 |
| Gambar 4. 9. Sistem Building Automation System..... | 82 |
| Gambar 4. 10. Distribusi Air Bersih .....           | 82 |
| Gambar 4. 11. Distribusi Air Kotor .....            | 83 |
| Gambar 4. 12. Sistem Cctv .....                     | 87 |
| Gambar 4. 13. Sistem Akses Kontrol.....             | 88 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                         |    |
|-------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1. Kapasitas Tempat Duduk Gor Serbaguna.....                   | 39 |
| Tabel 3. 2. Kebutuhan Ruang Utama Dan Tribun Gor Serbaguna .....        | 40 |
| Tabel 3. 3. Kebutuhan Ruang Pengelola Gor Serbaguna.....                | 40 |
| Tabel 3. 4. Kebutuhan Ruang Atlet Gor Serbaguna .....                   | 41 |
| Tabel 3. 5. Kebutuhan Ruang Pelatih Gor Serbaguna .....                 | 41 |
| Tabel 3. 6. Kebutuhan Ruang Juri Gor Serbaguna .....                    | 41 |
| Tabel 3. 7. Kebutuhan Ruang Utilitas Gor Serbaguna.....                 | 41 |
| Tabel 3. 8. Kapasitas Penonton Venue Atletik .....                      | 42 |
| Tabel 3. 9. Kebutuhan Ruang Arena Utama Dan Tribun Venue Atletik.....   | 42 |
| Tabel 3. 10. Kebutuhan Ruang Pengelola Venue Atletik .....              | 42 |
| Tabel 3. 11. Kebutuhan Ruang Atlet Venue Atletik.....                   | 42 |
| Tabel 3. 12. Kebutuhan Ruang Pelatih Venue Atletik.....                 | 43 |
| Tabel 3. 13. Kebutuhan Ruang Juri Venue Atletik.....                    | 43 |
| Tabel 3. 14. Kebutuhan Ruang Utilitas Venue Atletik .....               | 43 |
| Tabel 3. 15. Kebutuhan Ruang Arena Utama Dan Tribun Venue Akuatik ..... | 44 |
| Tabel 3. 16. Kebutuhan Ruang Pengelola Venue Akuatik .....              | 44 |
| Tabel 3. 17. Kebutuhan Ruang Atlet Venue Akuatik .....                  | 44 |
| Tabel 3. 18. Kebutuhan Ruang Pelatih Venue Akuatik.....                 | 45 |
| Tabel 3. 19. Kebutuhan Ruang Juri Venue Akuatik .....                   | 45 |
| Tabel 3. 20. Kebutuhan Ruang Utilitas Venue Akuatik .....               | 45 |
| Tabel 3. 21. Besaran Ruang Arena Utama Dan Tribun Gor Serbaguna .....   | 46 |
| Tabel 3. 22. Besaran Ruang Pengelola Gor Serbaguna .....                | 46 |
| Tabel 3. 23. Besaran Ruang Atlet Gor Serbaguna .....                    | 46 |
| Tabel 3. 24. Besaran Ruang Pelatih Gor Serbaguna.....                   | 46 |
| Tabel 3. 25. Besaran Ruang Juri Gor Serbaguna .....                     | 47 |
| Tabel 3. 26. Besaran Ruang Utilitas Gor Serbaguna .....                 | 47 |
| Tabel 3. 27. Total Keseluruhan Besaran Ruang Gor Serbaguna .....        | 47 |
| Tabel 3. 28. Besaran Ruang Arena Utama Dan Tribun Venue Atletik.....    | 48 |

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 29. Besaran Ruang Ruang Pengelola Venue Atletik .....        | 48 |
| Tabel 3. 30. Besaran Ruang Atlet .....                                | 48 |
| Tabel 3. 31. Besaran Ruang Pelatih .....                              | 49 |
| Tabel 3. 32. Besaran Ruang Juri .....                                 | 49 |
| Tabel 3. 33. Besaran Ruang Utilitas .....                             | 49 |
| Tabel 3. 34. Total Luasan Venue Atletik .....                         | 49 |
| Tabel 3. 35. Besaran Ruang Arena Utama Dan Tribun Gedung Akuatik..... | 50 |
| Tabel 3. 36. Besaran Ruang Pengelola Gedung Akuatik.....              | 50 |
| Tabel 3. 37. Besaran Ruang Atlet Gedung Akuatik.....                  | 50 |
| Tabel 3. 38. Besaran Ruang Pelatih Gedung Akuatik .....               | 51 |
| Tabel 3. 39. Besaran Ruang Juri Gedung Akuatik.....                   | 51 |
| Tabel 3. 40. Besaran Ruang Utilitas Gedung Akuatik.....               | 51 |
| Tabel 3. 41. Total Luasan Gedung Akuatik .....                        | 51 |
| Tabel 3. 42. Total Keseluruhan Besaran Ruang Bangunan .....           | 52 |
| Tabel 3. 43. Besaran Ruang Parkir .....                               | 52 |
| Tabel 3. 44. Total Luasan Besaran Ruang Seluruh.....                  | 52 |
| Tabel 4. 1. Vegetasi Untuk Site Plan .....                            | 75 |
| Tabel 4. 2. Besaran Ruang Venue Para Games.....                       | 79 |
| Tabel 4. 3. Sistem Proteksi Kebakaran (Aktif) .....                   | 85 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Olahraga merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai sarana rekreasi, prestasi, maupun inklusi sosial. Bagi penyandang disabilitas, olahraga memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup, memperkuat rasa percaya diri, serta memperluas kesempatan untuk berpartisipasi dalam masyarakat secara lebih luas. Selain itu, olahraga juga dapat menjadi sarana untuk membangun solidaritas dan kesetaraan dalam lingkungan sosial, sehingga penyandang disabilitas dapat merasa lebih dihargai dan diakui dalam berbagai aktivitas. Keterlibatan dalam kegiatan olahraga juga berkontribusi dalam meningkatkan kesehatan fisik dan mental, yang pada akhirnya berdampak positif pada kesejahteraan individu secara keseluruhan. Oleh karena itu, dalam rangka mendukung kegiatan olahraga bagi penyandang disabilitas, dibutuhkan fasilitas olahraga yang tidak hanya memenuhi standar aksesibilitas, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan yang nyaman dan inklusif bagi semua pengguna.

Kota Prabumulih, sebagai salah satu kota yang berkembang di Indonesia, memiliki potensi besar dalam pengembangan infrastruktur olahraga yang inklusif. Namun, hingga saat ini, fasilitas olahraga yang ramah bagi penyandang disabilitas masih terbatas. Hal ini menjadi tantangan bagi penyelenggaraan acara olahraga berskala nasional maupun internasional yang melibatkan atlet dengan kebutuhan khusus, seperti Para Games. Oleh karena itu, diperlukan perancangan venue olahraga yang tidak hanya memenuhi standar aksesibilitas, tetapi juga mengedepankan konsep ruang yang dapat meningkatkan interaksi sosial dan kenyamanan bagi semua pengunjung.

Konsep convivial space atau ruang yang bersifat ramah, interaktif, dan mendukung kebersamaan menjadi pendekatan yang tepat dalam perancangan venue Para Games di Kota Prabumulih. Konsep ini berfokus pada penciptaan ruang yang dapat digunakan secara fleksibel oleh semua individu, termasuk penyandang disabilitas, serta mampu meningkatkan pengalaman pengguna dalam menikmati kegiatan

olahraga. Dengan menerapkan prinsip-prinsip convivial space, venue yang dirancang diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih terbuka, nyaman, dan mendukung partisipasi aktif semua individu tanpa adanya hambatan fisik maupun sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang venue Para Games di Kota Prabumulih dengan menerapkan konsep convivial space guna menciptakan fasilitas olahraga yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan adanya venue yang dirancang secara optimal, diharapkan dapat mendukung pengembangan olahraga disabilitas di Indonesia serta mendorong partisipasi yang lebih luas dari berbagai kalangan masyarakat.

## **1.2. Perumusan Masalah Perancangan**

Perumusan masalah dari Perancangan Venue Para Games di Kota Prabumulih dengan Konsep Convival Space, terdapat beberapa permasalahan utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana merencanakan dan merancang Venue Olahraga di Kota Prabumulih dengan Konsep Convival Space yang memenuhi standar aksesibilitas bagi penyandang disabilitas?

## **1.3. Tujuan Perancangan**

Tujuan dari Perancangan Venue Para Games di Kota Prabumulih dengan Konsep Convival Space adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan dan merancang konsep convivial space dalam desain Venue Para Games di Kota Prabumulih yang memenuhi standar aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.

## **1.4. Batasan Perancangan**

Agar penelitian ini memiliki fokus yang jelas dan terarah, maka batasan perancangan yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Perancangan difokuskan pada venue utama yang digunakan untuk penyelenggaraan Para Games, termasuk stadion utama, arena olahraga dalam ruangan, fasilitas pendukung seperti ruang ganti, tribun penonton, serta area rekreasi dan interaksi sosial.

- b. Perancangan mengutamakan aspek aksesibilitas, kenyamanan, dan keamanan dalam venue olahraga, dengan mempertimbangkan standar nasional gedung olahraga di Indonesia.
- c. Pendekatan desain mengacu pada konsep convivial space yang menekankan aspek keterbukaan, fleksibilitas, serta interaksi sosial yang positif antara pengguna dengan berbagai latar belakang dan kebutuhan.
- d. Studi dilakukan dalam konteks Kota Prabumulih, dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan sekitar dan potensi pengembangan infrastruktur pendukung.

### **1.5. Metoda Perancangan**

Berikut Metode perancangan yang digunakan pada Perancangan Venue Para Games di Kota Prabumulih dengan Konsep Convival Space, yaitu :

- a. Observasi Melakukan survey langsung ke lapangan untuk memahami kondisi eksisting yang ada.
- b. Studi literatur Mengumpulkan berbagai hal tentang perancangan Venue Para Games di Kota Prabumulih dan hal-hal yang berkaitan, serta melakukan studi banding dengan bangunan yang sejenis.
- c. Studi Pustaka Melakukan studi data-data pustaka untuk mendapatkan data sebagai landasan teori melalui artikel, jurnal ilmiah, buku dan media internet

### **1.6. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini dibagi menjadi 5 BAB, dengan sistematika penulisan sebagai berikut : Berisi, 1. latar belakang, 2. Perumusan Masalah Perancangan, 3. Tujuan Perancangan, 4. Batasan Perancangan, 5. Metoda Perancangan, 6. Sistematika Penulisan, 7. Alur Perancangan.

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan:

- a. Latar Belakang
- b. Perumusan Masalah Perancangan
- c. Tujuan Perancangan
- d. Batasan Perancangan
- e. Metoda Perancangan

- f. Sistematika Penulisan
- g. Alur Perancangan

## 2. BAB II TINJAUAN PROYEK

Pada bab ini terdiri dari:

- a. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait judul proyek,
- b. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait Tema Perancangan,
- c. Penjelasan terkait pemilihan lokasi (argumentasi dan atau regulasi), pontesi lokasi dan restriksi lokasi,
- d. Landasan teori yang relevan terkait Judul dan Tema Proyek Perencanaan,
- e. Referensi dan atau studi banding proyek sejenis dan atau tema sejenis..

## 3. BAB III PROGRAM RUANG, TAPAK DAN FAÇADE

Pada bab ini menjelaskan tentang:

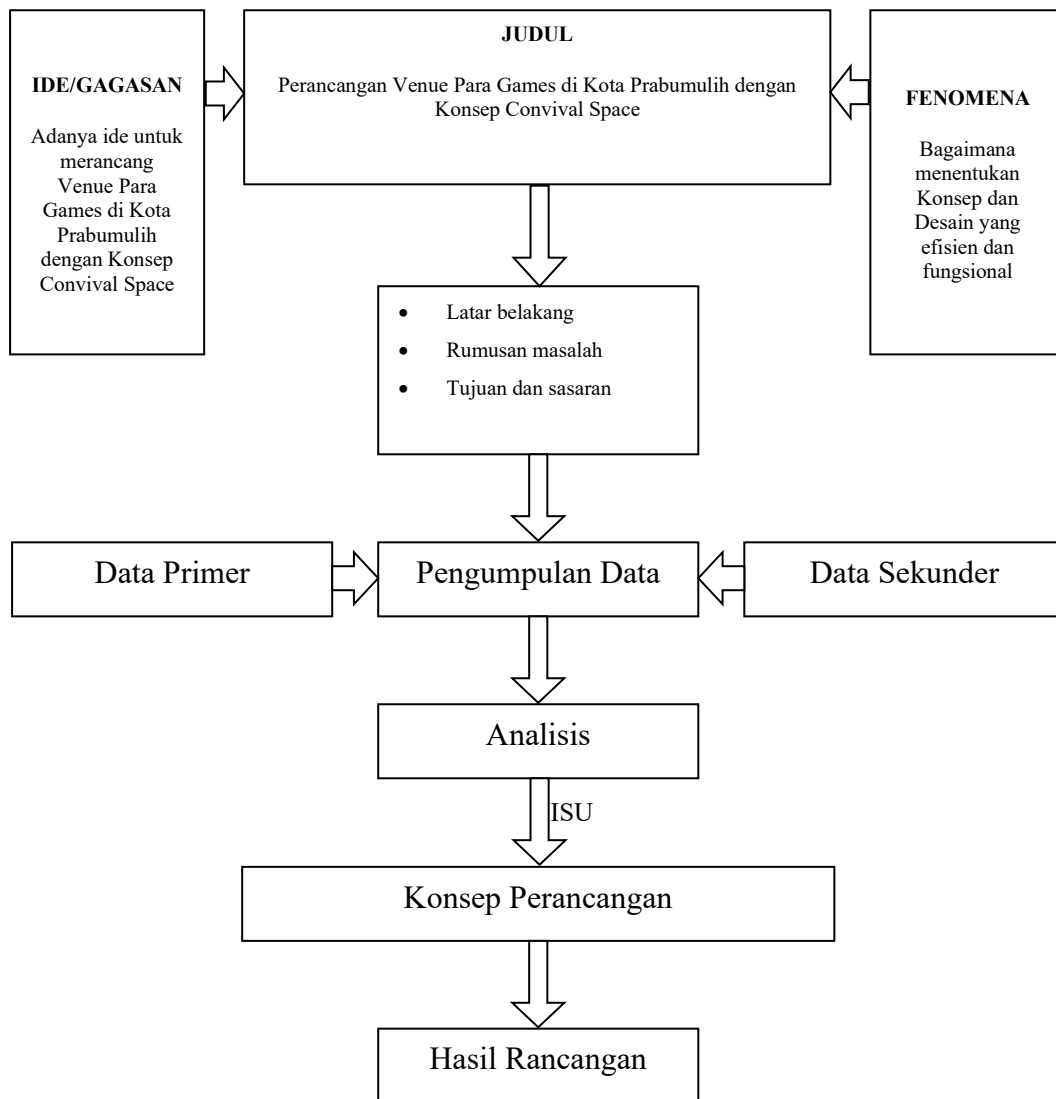
- a. Program ruang (kebutuhan, besaran, persyaratan, hubungan ruang, penzoningan, sirkulasi dan modul) baik secara teori ataupun referensi/ rujukan,
- b. Program tapak (penzoningan, akses, sirkulasi dalam tapak) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
- c. Pemilihan system struktur (modul/trafee, system struktur, dan bahan) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
- d. Perogram Façade (elemen estetika dan tematik proyek) baik secara teori ataupun berdasarkan referensi/ rujukan.

## 4. BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini menerangkan :

- a. Konsep terkait bangunan (venustas, fermitas dan utilitas)
- b. Konsep terkait lingkungan binaan

### 1.7. Alur Perancangan



Bagan 1. 1 Alur Berpikir

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, P., Latham, K., Ravensbergen, R., Myint, J., & Mann, D. (2019). Rifle shooting for athletes with vision impairment: does one class fit all?. *Frontiers in Psychology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01727>
- Al-Taesh, N. and Ujma-Wąsowicz, K. (2021). Introducing the physical barriers in the city in-between buildings for disabled runners. *Current Urban Studies*, 09(03), 554-573. <https://doi.org/10.4236/cus.2021.93033>
- Al-Taesh, N. and Ujma-Wąsowicz, K. (2023). What factors influence the shaping of urban public spaces for sports cities? a systematic review. *Architecture Civil Engineering Environment*, 16(2), 1-13. <https://doi.org/10.2478/acee-2023-0011>
- Anjani, K., Karsono, D., & Hartanto, T. (2023). Pusat pendidikan dan pelatihan atlet penyandang disabilitas di karanganyar. *JACTS*, 1(1), 39-50. <https://doi.org/10.36728/jacts.v1i1.2526>
- Barker, A. (2016). Mediated conviviality and the urban social order: reframing the regulation of public space. *The British Journal of Criminology*, azw029. <https://doi.org/10.1093/bjc/azw029>
- Barker, A., Crawford, A., Booth, N., & Churchill, D. (2019). Everyday encounters with difference in urban parks: forging ‘openness to otherness’ in segmenting cities. *International Journal of Law in Context*, 15(4), 495-514. <https://doi.org/10.1017/s1744552319000387>
- Bates, C. (2018). Conviviality, disability and design in the city. *The Sociological Review*, 66(5), 984-999. <https://doi.org/10.1177/0038026118771291>
- Chacón-Borrego, F., Corral-Pernía, J., Martínez-Martínez, A., & Vázquez, C. (2018). Usage behaviour of public spaces associated with sport and recreational activities. *Sustainability*, 10(7), 2377. <https://doi.org/10.3390/su10072377>
- Daprà, F., Mosca, E., Gola, M., Rebecchi, A., Buffoli, M., Fior, M., ... & Capolongo, S. (2022). Communities, sport, inclusion. strategies for parish complexes social reactivation through sport practice promotion. <https://doi.org/10.3233/shti220841>
- Giartama, G., Destriani, D., Waluyo, W., & Muslimin, M. (2020). Efektivitas alat tes servis bolavoli berbasis mikrokontroller. *Jurnal Sportif Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(2), 499-513. [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v6i2.14492](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i2.14492)

- Gomes, P. (2019). The birth of public space privatization: how entrepreneurialism, convivial urbanism and stakeholder interactions made the martim moniz square, in lisbon, 'privatization-ready'. *European Urban and Regional Studies*, 27(1), 86-100. <https://doi.org/10.1177/0969776418823052>
- Horgan, M. and Liinamaa, S. (2023). Entanglements of improvisation, conviviality, and conflict in everyday encounters in public space. *Urban Planning*, 8(4), 1-5. <https://doi.org/10.17645/up.v8i4.7580>
- Huyghe, J., D'Hoore, N., Thibaut, E., & Scheerder, J. (2024). Unveiling the urban sports landscape: profiling participants, motives, and policy implications. *Plos One*, 19(7), e0306305. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0306305>
- Koohsari, M., Mavoa, S., Villanueva, K., Sugiyama, T., Badland, H., Kaczynski, A., ... & Giles-Corti, B. (2015). Public open space, physical activity, urban design and public health: concepts, methods and research agenda. *Health & Place*, 33, 75-82. <https://doi.org/10.1016/j.healthplace.2015.02.009>
- Kurniawan, B. and Fithroni, H. (2024). Analisis manajemen sarana prasarana pada cabang olahraga judo dalam rangka persiapan porprov jawa timur viii. *Sprinter Jurnal Ilmu Olahraga*, 5(1), 61-69. <https://doi.org/10.46838/spr.v5i1.475>
- Laeto, A., Santoso, B., Nurwany, R., & Hasbi, A. (2024). Pendampingan mahasiswa dalam promosi kesehatan dan keselamatan olahraga kepada peserta lomba skateboard festival olahraga rekreasi nasional. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(02), 67-81. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i02.224>
- Liloi, D., Murtono, T., & Purwanto, D. (2023). Tingkat kecemasan atlet prapopnas zona v tahun 2022 cabang olahraga bulutangkis. *Penjaga Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(1), 36-43. <https://doi.org/10.55933/pjga.v4i1.670>
- Liu et al. "The Relationship between Interests Associating, Impacts Perceived, and Benefits Perception of Large-Scale Sport Venues by Residents" *Advanced materials research* (2014) doi:10.4028/www.scientific.net/amr.1030-1032.2463
- Liu, Y., Wang, M., & Hsu, C. (2018). Competition field perceptions of table-tennis athletes and their performance. *Journal of Human Kinetics*, 61(1), 241-247. <https://doi.org/10.1515/hukin-2017-0123>
- Mansoori et al. "EVALUATING THE EFFECTIVENESS OF UNIVERSAL DESIGN PRINCIPLES IN ARCHITECTURE DESIGN STUDIO" *Shodhkosh journal of visual and performing arts* (2024) doi:10.29121/shodhkosh.v4.i2ecvpamiap.2023.705

- Mubaroq, H., Rahmadi, A., & Supriyanto, S. (2022). Implementasi program pro-hadi (probolingo sahabat disabilitas) di setiap sektor pelayanan publik untuk meningkatkan kesejahteraan warga disabilitas. *Publicio Jurnal Ilmiah Politik Kebijakan Dan Sosial*, 4(2), 104-112. <https://doi.org/10.51747/publicio.v4i2.1045>
- Myint, J., Latham, K., Mann, D., Gomersall, P., Wilkins, A., & Allen, P. (2016). The relationship between visual function and performance in rifle shooting for athletes with vision impairment. *BMJ Open Sport & Exercise Medicine*, 2(1), e000080. <https://doi.org/10.1136/bmjsem-2015-000080>
- Nerozzi, E., Prada, V., Pegreff, F., Grandis, M., Schenone, A., & Pierantozzi, E. (2025). Adaptive judo and neuropathy: a mini review on motor skills, balance, and quality of life improvement. *Frontiers in Psychology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1545358>
- Nur, L., Sianturi, R., Giyartini, R., Pingon, L., Malik, A., & Nilan, F. (2023). Pengembangan dan pembinaan olahraga cabang olahraga woodball di kota tasikmalaya. *Jurnal Abdidas*, 4(5), 426-433. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i5.842>
- Papa, E., Silva, C., Brömmelstroet, M., & Hull, A. (2015). Accessibility instruments for planning practice: a review of european experiences. *Journal of Transport and Land Use*. <https://doi.org/10.5198/jtlu.2015.585>
- Pratiwi, I. and Rahmi, D. (2024). Peran corporate social responsibility dalam meningkatkan kesejahteraan penyandang disabilitas (studi kasus csr pt bio farma). *Bandung Conference Series Economics Studies*, 4(1), 1-7. <https://doi.org/10.29313/bcses.v4i1.9605>
- Rishbeth, C. and Rogaly, B. (2017). Sitting outside: conviviality, self-care and the design of benches in urban public space. *Transactions of the Institute of British Geographers*, 43(2), 284-298. <https://doi.org/10.1111/tran.12212>
- Stansfeld, K. (2024). 'are we invisible?' power-geometries of conviviality in a superdiverse london neighbourhood. *Transactions of the Institute of British Geographers*, 49(4). <https://doi.org/10.1111/tran.12688>
- Sun, Y., Tan, S., He, Q., & Shen, J. (2022). Influence mechanisms of community sports parks to enhance social interaction: a bayesian belief network analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(3), 1466. <https://doi.org/10.3390/ijerph19031466>
- Syampurma, H. (2020). Pelatihan cedera massage nasional tingkat 1. *Jurnal Berkarya Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 39-48. <https://doi.org/10.24036/jba.v2i1.47>
- Thombre, L. and Kapshe, C. (2020). Conviviality as a spatial planning goal for public open spaces. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(5), 4382-4387. <https://doi.org/10.35940/ijrte.e7038.018520>

- Thombre, L. and Kapshe, C. (2020). Understanding contribution of physical accessibility in perceptual conviviality of public open spaces using analytical hierarchy process. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 9(4), 2798-2803. <https://doi.org/10.35940/ijitee.d1671.029420>
- Thombre, L. and Kapshe, C. (2022). Verification of connection between legibility and conviviality of public open spaces- a case of new market, bhopal. *Ecology Environment and Conservation*, 219-226. <https://doi.org/10.53550/eec.2022.v28i01.029>
- Wessendorf, S. (2013). 'being open, but sometimes closed'. conviviality in a super-diverse london neighbourhood. *European Journal of Cultural Studies*, 17(4), 392-405. <https://doi.org/10.1177/1367549413510415>
- Zahra, Z., Fajar, F., & Azyumardi, A. (2023). Peran dinas pemuda olahraga kebudayaan dan pariwisata terhadap pembinaan olahraga pada penyandang disabilitas. *Jses Journal of Sport and Exercise Science*, 6(1), 45-55. <https://doi.org/10.26740/jses.v6n1.p45-55>
- Zallio and Clarkson "ON INCLUSION, DIVERSITY, EQUITY, AND ACCESSIBILITY IN CIVIL ENGINEERING AND ARCHITECTURAL DESIGN. A REVIEW OF ASSESSMENT TOOLS." *Proceedings of the design society* (2021) doi:10.1017/pds.2021.491